

Nama : Ika Saefitri

NPM : 2113053009

Kelas : 3C

Mata kuliah : Kewirausahaan

Soal

1. Analisis 5 permasalahan yang mengalami gulung tikar atau mengalami kerugian dan analisis kendala atau problem yang dialami kemudian berikan fokus atau treatment untuk mengatasi permasalahan yang dialami perusahaan tersebut

Jawaban

1. Lehman brothers

Lehman Brothers jatuh bangkrut yang disebabkan oleh memburuknya kondisi kredit perumahan di AS sekaligus ada faktor internal yang menyebabkan jika ada dugaan manipulasi dari laporan keuangan. jatuhnya bank ini memberikan guncangan sekaligus dampak buruk bagi tatanan ekonomi di dunia sekaligus memicu adanya krisis global.

* Solusi untuk mengatasi permasalahan yang dialami perusahaan tersebut adalah perlunya beberapa hal yang harus dimiliki, dipersiapkan dan dilakukakan oleh konglomerat keuangan dan perlu diatur secara spesifik oleh otoritas lembaga jasa keuangan yaitu :

1) Penerapan Corporate Governance konglomerat keuangan.

Dalam hal ini terdapat beberapa kriteria yaitu :

- Terdapatnya lembaga Corporate governance konglomerat keuangan.
- Struktur kelompok usaha dan struktur manajemen yang transparan dan konsisten dengan strategi dan profil risiko

2) Penerapan Manajemen Risiko (Risk Management)

Prinsip ini menekankan pentingnya penerapan manajemen risiko pada konglomerat keuangan, mengingat bahwa konglomerat keuangan menjalankan bisnisnya yang sangat erat dengan risiko.

3) Permodalan dan Likuiditas (Capital Adequacy and Liquidity)

Prinsip ini menekankan pada kecukupan dan manajemen permodalan dan konglomerat keuangan dan tidak mengabaikan kewajiban pemenuhan kecukupan permodalan dari masing-masing unit usaha yang wajib dibentuk sesuai ketentuan yang berlaku di masing-masing sektor keuangan

2. Nokia

Pengenalat kebangkitan nokia antara lain :

1. Merasa puas

Sebagai produsen telefon pertama dan memiliki banyak pengguna membuat Nokia merasa puas dan tidak benar-benar merencanakan masa depan dengan baik. Hal ini bisa dilihat dari meluncurnya ponsel iPhone di tahun 2007 sementara Nokia masih menggunakan E-series.

2. Kurang Inovasi

Ponsel yang diluncurkan Nokia di tahun-tahun tersebut kalah bersaing dengan Samsung dan iPhone sehingga banyak pelanggan yang tidak tertarik dengan penampilannya.

3. Melupakan Konsumen

* Solusi dari permasalahan tersebut adalah :

1. Melatih sistem operasi baru

2. lebih dekat dengan Operasi

3. Segementasi produk

4. Inovasi software

5. Buatlah irama sendiri

6. Promosi yang menarik.

3. Nyonya Meneer terliet utang Rp. 267 Miliar

Nyonya Meneer bangkrut lantaran tak mampu membayar utang sebesar Rp. 267 Miliar kepada sejumlah kreditor. Selain terliet utang, PT Nyonya Meneer sebelumnya juga pernah mengalami krisis operasional cukup panjang. Dari tahun 1984 hingga 2000, internal perusahaan terus digoyangkan oleh serangkaian perebutan kekuasaan antarkeluarga.

* Solusi dari permasalahan berikut adalah produsen & penjual bisa berubah dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Diperlukan passion dan konsisten. Regenerasi juga diperlukan baik dari sisi produk, tempat dan cara menjual, kita berkomunikasi ke target pasar, tak hanya dari sisi produsen, pemerintah pun juga diharapkan bisa membantu mengembangkan industri jam dengan cara terus menumbuhkan bahwa jamu adalah produk asli Indonesia yang harus dilestarikan dan dilestarikan.

4. Lego

Perusahaan mainan balok kuno yang saat ini sedang digemari oleh anak-anak bahkan orang dewasa ini pernah mengalami kebangkrutan di awal tahun milenium yaitu sekitar tahun 2000-an dikarenakan gagal bersaing dan melakukan inovasi sehingga produksinya tidak laku.

* Inovasi ^{low} dan permasalahan tersebut adalah dengan melakukan kerja sama dengan perusahaan entertainment dimana kini mereka memiliki video games, taman bermain dan filmnya sendiri.

5. PT Sariwangi Pait , gagal bayar utang

Perusahaan ini bangkrut lantaran kesulitan utang total Rp. 1,5 triliun kepada sejumlah bank. perusahaan tersebut tak bisa bayar utang karena gagal saat investasi untuk meningkatkan produksi perkebunan.

* Polusi dan permasalahan tersebut adalah tentukan strategi bisnisnya ke eksternal, Perbaiki sistem terkait eksistensi bisnis yang ada di dalam dan sistem leadership.